



PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN UMK MELALUI PEMBUATAN BANNER, SOSIALISASI MANFAAT QRIS, PEMBUATAN TITIK GOOGLE MAPS DAN SOSIALISASI LEGALITAS USAHA MUI DI KELURAHAN TANJUNG SENANG, BANDAR LAMPUNG

Gita Paramita Djausal¹, Bagus Setiawan², Riezqy Ramadhan Bosie², Ryska Maudi², Shakia Adira²

¹Program Studi Administrasi Bisnis/Jurusan Ilmu Administrasi /FISIP, Universitas Lampung

²Mahasiswa KKN Periode 1 2026 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: fakultas.fisip@fisip.unila.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lingkungan 2 Kelurahan Tanjung Senang bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam mengembangkan usahanya. Masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya media promosi fisik, lokasi usaha yang belum terdaftar secara digital, serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat teknologi finansial dan legalitas usaha. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pembuatan banner fisik, pendaftaran titik lokasi di Google Maps, serta sosialisasi mengenai manfaat penggunaan QRIS dan sertifikasi halal MUI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan banner dan pembuatan titik Google Maps membantu usaha warga agar lebih mudah ditemukan oleh pelanggan. Selain itu, sosialisasi manfaat QRIS memberikan pemahaman kepada pedagang tentang keunggulan transaksi nontunai, sementara penjelasan mengenai manfaat sertifikasi MUI memberikan gambaran mengenai cara meningkatkan kepercayaan pembeli. Program ini diharapkan dapat membantu warga dalam mengelola usaha secara lebih baik dan memperluas jangkauan pasar.

Kata kunci: Pemberdayaan UMK; Banner; Manfaat QRIS; Google Maps; Manfaat Sertifikasi Halal

Abstract

The Student Community Service (KKN) program in Neighborhood 2, Tanjung Senang Village, aims to assist Micro and Small Enterprises (MSEs) in developing their businesses. The main problems identified were the lack of physical promotional media, businesses not being digitally registered, and a limited understanding of the benefits of financial technology and business legality. The methods used in this program included creating physical banners, registering business locations on Google Maps, and conducting socialization regarding the benefits of using QRIS and MUI halal certification. The results showed that installing banners and creating Google Maps points helped residents'



businesses become more easily found by customers. Furthermore, the socialization of QRIS benefits provided traders with an understanding of the advantages of non-cash transactions, while the explanation of the benefits of MUI certification provided insights into how to increase consumer trust. This program is expected to help residents manage their businesses better and expand their market reach.

Keywords: MSE Empowerment; Banners; QRIS Benefits; Google Maps; Halal Certification Benefits

1. Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah praktis di lapangan secara langsung. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai potensi wilayah serta memberikan solusi yang tepat sasaran atas hambatan yang dihadapi warga, khususnya dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan di tingkat kelurahan. Fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini seringkali diarahkan pada pendampingan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) agar mereka memiliki daya tahan yang lebih kuat di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Implementasi KKN tidak hanya menjadi sarana belajar bagi mahasiswa, namun juga menjadi motor penggerak bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan tuntutan manajemen usaha yang lebih modern (Hidayat dan Rahmawati, 2021).

Pada sektor usaha di Lingkungan 2, Kelurahan Tanjung Senang, keberadaan identitas fisik seperti banner masih menjadi kebutuhan yang belum terpenuhi bagi sebagian pedagang. Banner berfungsi sebagai penanda keberadaan tempat usaha agar orang yang lewat dapat dengan mudah mengenali jenis barang atau jasa yang ditawarkan. Tanpa adanya alat promosi yang jelas, usaha warga sulit untuk menarik perhatian pelanggan baru yang melintas di depan lokasi berjualan. Oleh karena itu, pembuatan dan pemasangan banner menjadi langkah awal yang nyata untuk membantu usaha masyarakat agar lebih terlihat dan dikenal oleh lingkungan sekitar (Wijaya dan Kusuma, 2023).

Selain alat promosi fisik, perkembangan teknologi transaksi juga mulai menyentuh para pelaku usaha di wilayah Tanjung Senang. Saat ini, banyak pedagang yang sudah mulai menyediakan sistem pembayaran QRIS untuk melayani pembeli yang tidak membawa uang tunai. Meskipun sudah digunakan secara teknis, banyak pelaku usaha yang belum memahami sepenuhnya manfaat jangka panjang dari sistem ini, seperti kemudahan dalam mengelola catatan keuangan harian dan keamanan dalam menyimpan uang hasil penjualan. Sosialisasi mengenai manfaat QRIS sangat diperlukan agar para pedagang dapat mengetahui keunggulannya secara maksimal (Suryani dkk., 2022).

Di sisi lain, kemudahan akses lokasi melalui jaringan internet juga menjadi faktor penentu dalam perkembangan usaha kecil saat ini. Masih banyak pelaku UMK di



Lingkungan 2 yang letak usahanya belum terdaftar atau belum akurat di aplikasi Google Maps. Kondisi ini membuat calon pembeli yang mencari produk melalui ponsel sering kali kesulitan menemukan alamat yang tepat. Dengan mendaftarkan titik lokasi usaha di peta digital, pelaku usaha dapat meningkatkan jangkauan pasar hingga ke luar wilayah kelurahan. Hal ini memberikan peluang lebih besar bagi masyarakat untuk mendapatkan pelanggan baru yang mengandalkan bantuan navigasi digital dalam kegiatan sehari-hari (Pratama dan Santoso, 2021).

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah mengenai pentingnya legalitas atau izin usaha bagi pelaku UMK. Mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai manfaat memiliki izin usaha serta keuntungan memiliki label halal dari MUI. Dalam kegiatan ini, sosialisasi dibatasi pada pemberian informasi mengenai keuntungan yang didapat jika pelaku usaha memiliki sertifikat halal, seperti meningkatnya kepercayaan pelanggan dan nilai jual produk di mata masyarakat. Dengan memahami manfaat dari legalitas tersebut, pelaku usaha diharapkan memiliki kesadaran untuk mengurus izin mereka di masa mendatang agar usaha yang dijalankan memiliki dasar yang lebih kuat (Fathoni dan Rohim, 2021).

Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pembuatan banner, pengenalan QRIS, pembuatan titik Google Maps, hingga penjelasan manfaat sertifikasi MUI, program KKN ini diharapkan memberikan dampak positif bagi warga di Lingkungan 2 Tanjung Senang. Program-program ini disusun secara sederhana agar mudah dipraktikkan langsung oleh warga dalam kegiatan sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah agar usaha yang dikelola warga menjadi lebih rapi, lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan para pemilik usaha memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan mutu usaha mereka secara bertahap.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan UMK ini dilaksanakan di Lingkungan 2, Kelurahan Tanjung Senang, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi lapangan yang menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha di wilayah tersebut masih memerlukan bantuan dalam hal promosi fisik dan pendaftaran lokasi digital. Selain itu, meskipun sebagian pedagang sudah menggunakan sistem pembayaran nontunai, pemahaman mengenai manfaat penggunaan fitur tersebut masih perlu ditingkatkan. Seluruh rangkaian program kerja ini dilaksanakan secara bertahap selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang meliputi tahap survei pelaku usaha, proses pembuatan media promosi, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi terhadap dampak kegiatan bagi warga setempat.

2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan untuk memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran serta memudahkan pelaku usaha dalam memahami materi yang disampaikan. Tahapan tersebut meliputi:



2.2.1. Pemetaan dan Identifikasi UMK (Mapping)

Kegiatan dimulai dengan melakukan pemetaan langsung di wilayah Lingkungan 2 untuk mendata pelaku usaha yang memenuhi kriteria program. Tahapan ini bertujuan agar bantuan pembuatan banner dan digitalisasi lokasi benar-benar diberikan kepada warga yang membutuhkan. Proses ini mencakup:

- Observasi lapangan untuk melihat kondisi fisik tempat usaha.
- Pendataan jenis usaha dan kesiapan pelaku usaha dalam menerima pendampingan digital.

2.2.2. Pengumpulan Data Usaha

Setelah menentukan target pelaku usaha, dilakukan sesi wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang akan dicantumkan pada media promosi. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Nama usaha, jenis produk atau jasa, serta kontak yang dapat dihubungi.
- Diskusi mengenai desain banner agar sesuai dengan keinginan dan karakteristik usaha warga.

2.2.3. Sosialisasi Door-to-Door dan Edukasi Manfaat

Tahapan sosialisasi dilakukan dengan metode mendatangi pelaku usaha satu per satu (*door-to-door*) untuk memberikan penjelasan yang lebih personal dan mudah dipahami. Dengan menggunakan media pamflet sebagai panduan visual, materi yang disampaikan meliputi:

- Penjelasan mengenai manfaat penggunaan QRIS untuk mempermudah transaksi dan memberikan rasa aman bagi pedagang.
- Pemberian informasi mengenai manfaat memiliki legalitas usaha serta keuntungan sertifikasi halal MUI bagi kepercayaan konsumen.

2.2.4. Pemasangan Banner dan Digitalisasi Google Maps

Tahapan akhir adalah penyerahan serta pemasangan banner fisik di lokasi usaha masing-masing warga. Bersamaan dengan proses pemasangan banner, dilakukan juga pembuatan atau pembaruan titik lokasi usaha di aplikasi Google Maps. Hal ini dilakukan agar:

- Tempat usaha memiliki penanda fisik yang jelas bagi pembeli yang melintas.
- Koordinat lokasi usaha menjadi akurat di peta digital sehingga mudah ditemukan melalui bantuan navigasi ponsel.

2.3. Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan pendampingan langsung secara personal. Dengan mendatangi warga satu per satu, terjadi proses diskusi yang lebih santai sehingga pelaku usaha tidak merasa sungkan untuk bertanya. Pendekatan ini dipilih agar transfer informasi mengenai manfaat QRIS dan sertifikasi MUI dapat diterima dengan lebih baik, serta memastikan bahwa titik Google Maps yang dibuat benar-benar sesuai dengan lokasi nyata usaha mereka.



3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan UMK di Lingkungan 2, Kelurahan Tanjung Senang menunjukkan hasil yang sesuai dengan rencana kegiatan. Program ini memberikan bantuan teknis dan tambahan pengetahuan bagi pelaku usaha dalam memperkuat identitas serta jangkauan pemasaran mereka.

3.1. Pembuatan Banner dan Pendaftaran Titik Google Maps

Kegiatan ini diawali dengan melakukan pemetaan (*mapping*) terlebih dahulu untuk menentukan pelaku usaha mana yang sesuai dengan kriteria untuk dibantu. Setelah pendataan selesai, dilakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk mengumpulkan informasi yang akan dicantumkan dalam banner, seperti nama usaha, jenis produk, dan nomor kontak. Hasil dari tahapan ini adalah:

- Tersedianya banner fisik yang informatif dan menarik bagi pelaku UMK. Pemasangan banner dilakukan secara langsung di lokasi usaha untuk memastikan posisi banner mudah terlihat oleh masyarakat yang melintas.
- Pendaftaran titik lokasi usaha di aplikasi Google Maps dilakukan bersamaan dengan saat pemasangan banner di lokasi. Dengan adanya titik digital ini, usaha warga kini lebih mudah ditemukan melalui pencarian internet dan navigasi ponsel.

Hasil ini sejalan dengan penelitian mengenai pentingnya identitas visual dan aksesibilitas digital bagi pelaku usaha kecil. Penggunaan media promosi yang tepat dan pendaftaran lokasi secara daring terbukti mampu meningkatkan kepercayaan konsumen serta memudahkan akses bagi pelanggan baru (Sari dan Ramadhan, 2021).

3.2. Sosialisasi Manfaat QRIS dan Manfaat Sertifikasi Halal MUI

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode langsung, yaitu mendatangi para pelaku usaha satu per satu (*door-to-door*). Mahasiswa menggunakan media pamflet untuk menjelaskan poin-poin penting mengenai manfaat QRIS dan sertifikasi halal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan:

- Peningkatan Pemahaman QRIS: Melalui diskusi langsung, pedagang yang sudah memiliki QRIS menjadi lebih paham bahwa sistem ini memberikan manfaat berupa keamanan uang hasil penjualan dan kemudahan karena tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- Kesadaran Manfaat Sertifikasi MUI: Warga mendapatkan informasi mengenai keuntungan memiliki label halal, terutama dalam meningkatkan daya saing produk dan memberikan jaminan keamanan bagi konsumen. Penggunaan pamflet mempermudah warga dalam memahami informasi yang disampaikan secara ringkas.



Pendekatan secara langsung dengan mendatangi pelaku usaha terbukti lebih efektif dibandingkan pengumpulan massa dalam satu tempat. Hal ini dikarenakan setiap pemilik usaha mendapatkan penjelasan yang lebih personal sesuai dengan kondisi usaha masing-masing, sehingga informasi mengenai teknologi transaksi dan legalitas lebih mudah diterima (Anggraini dan Putra, 2022).

3.3. Pemberdayaan Masyarakat

Keterlibatan aktif pelaku usaha dalam program ini merupakan tanda keberhasilan upaya pemberdayaan. Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan, pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Partisipasi dalam Perencanaan: Pelaku usaha di Lingkungan 2 terlibat aktif sejak tahap awal, yaitu saat proses pemetaan (*mapping*) dan wawancara. Warga memberikan informasi mendalam mengenai kebutuhan usaha mereka, sehingga banner yang dibuat benar-benar sesuai dengan keinginan dan karakteristik produk masing-masing. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki warga terhadap bantuan yang diberikan.
- Peningkatan Kesadaran Mandiri: Melalui kunjungan langsung menggunakan pamflet, terjadi komunikasi dua arah yang meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya mengelola usaha secara lebih rapi. Warga tidak hanya menjadi penerima bantuan banner, tetapi juga aktif bertanya mengenai cara memantau lokasi usaha mereka di Google Maps dan menanyakan lebih lanjut tentang manfaat sertifikasi MUI untuk masa depan usaha mereka.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan personal dengan mendatangi warga satu per satu lebih efektif untuk membangun kemandirian pelaku usaha. Studi mengenai pemberdayaan masyarakat menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi masalah hingga pelaksanaan kegiatan dapat menjamin keberlanjutan program, karena masyarakat merasa dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan terkait usaha mereka (Nasution dan Siregar, 2022).

3.3. Dokumentasi





Warung Oma Merry
J7MF+G7Q, Jl. Cemara Raya, Tj. Senang, Kec. Tj. Senang,...

All edits are checked for accuracy
Submitted 30 Jan 2026

● Accepted (5)
Place creation

Warung Sayur Bu Sri
J7M9+5V5, Jl. Cendana Gg. Kenari 1, Tj. Senang, Kec. Tj....

All edits are checked for accuracy
Submitted 26 Jan 2026

● Accepted (5) 2 views
Place creation

Nasi Uduk & Warung Kopi Umi Jum
Jl. Turi Raya No.40, Labuhan Dalam, Kec. Tj. Senang, Kota...

All edits are checked for accuracy
Submitted 30 Jan 2026

● Accepted (5)
Place creation

Warung Mawar
Jl. Cendana No.34, RW.5, Tj. Senang, Kec. Tj. Senang, Kot...

All edits are checked for accuracy
Submitted 26 Jan 2026

● Accepted (5)
Place creation

Gambar 1. Pemasangan Banner dan Sosialisasi

Foto-foto kegiatan pelaksanaan program dikumpulkan sebagai bukti pelaksanaan dan bahan evaluasi akhir program.



4. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan UMK di Lingkungan 2 Kelurahan Tanjung Senang memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan identitas visual serta kehadiran digital pelaku usaha lokal. Melalui pembuatan banner fisik dan pendaftaran titik lokasi di Google Maps, usaha milik warga kini menjadi lebih mudah dikenali oleh masyarakat sekitar dan lebih terjangkau bagi pelanggan yang menggunakan navigasi digital. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa bantuan teknis yang tepat sasaran dapat secara nyata meningkatkan visibilitas usaha kecil di tengah persaingan pasar yang semakin modern.

Selain penguatan aspek promosi, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai teknologi transaksi dan legalitas melalui pendekatan personal. Sosialisasi manfaat penggunaan QRIS memberikan gambaran yang lebih jelas bagi pedagang mengenai kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi nontunai. Demikian pula dengan sosialisasi manfaat sertifikasi halal MUI yang telah membangun kesadaran para pelaku UMK mengenai pentingnya jaminan produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Melalui partisipasi aktif warga dalam tahap pemetaan hingga pemasangan banner, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat teknis tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi usaha mereka secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Anggraini, D., dan Putra, R. E. 2022. Strategi Pendampingan UMKM melalui Metode Door to Door dalam Sosialisasi Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Fathoni, M. A., dan Rohim, A. N. 2021. Peran Sertifikasi Halal dalam Membangun Kepercayaan Konsumen dan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JESTT)*. 8(1): 150-165.

Hidayat, T., dan Rahmawati, E. 2021. *Kuliah Kerja Nyata: Transformasi Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat di Era Digital*. Media Sains Indonesia. Bandung.

Nasution, H., dan Siregar, M. 2022. Edukasi Manfaat Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Kuliner di Kawasan Urban. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 6(2) : 115-122.

Pratama, R. A., dan Santoso, H. 2021. Pemanfaatan Google Maps Business sebagai Media Pemasaran Digital bagi Usaha Mikro di Kawasan Urban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*. 5(2) : 112-118.

Sari, I. P., dan Ramadhan, M. F. 2021. Optimalisasi Google Maps dan Identitas Visual sebagai Sarana Promosi Usaha Mikro. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 10(2): 123-130.



Sinergi, Vol. 7 No. 1, 2026, 8-16

JURNAL SINERGI

<https://sinergi.lppm.unila.ac.id>



<https://doi.org/10.23960/jsi.v7i1.75>

E-ISSN: 2797-5843

Suryani, N., Azizah, N., dan Ramadhan, A. 2022. Sosialisasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. 4(1): 45-52.

Wijaya, A., dan Kusuma, W. 2023. Strategi Promosi Fisik dan Digital melalui Media Luar Ruang bagi Usaha Mikro di Lingkungan Pemukiman. *Jurnal Komunikasi Visual dan Manajemen Desain*. 6(2): 88-95.